

PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN VOLATILITAS LABA TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM

Indah Mayangsari¹, Dandes Rifa²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi , Universitas Bung Hatta, Padang

Email : mayangsariindah91@gmail.com

ABSTRAK

Harga saham merupakan indikator bagi investor untuk menilai keberhasilan pengelolaan perusahaan di masa yang akan datang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan hutang, kebijakan dividen dan volatilitas laba terhadap volatilitas harga saham. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, didapatkan sampel sebanyak 24 perusahaan dagang, jasa dan investasi yang terdaftar di BEI. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear berganda menggunakan software SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham, *dividend yield* berpengaruh positif signifikan terhadap volatilitas harga saham sedangkan volatilitas laba berpengaruh negatif signifikan terhadap volatilitas harga saham.

Kata Kunci : Volatilitas Harga Saham, leverage, Dividend Yield, Volatilitas laba

PENDAHULUAN

Harga saham merupakan indikator bagi investor dalam menilai keberhasilan pengelolaan perusahaan di masa mendatang. volatilitas harga saham yaitu naik/turunnya dari suatu sekuritas dalam jangka waktu tertentu. Volatilitas harga saham dapat menunjukkan resiko suatu saham serta dapat juga mengukur kecepatan perubahan harga saham. Jika tingkat volatilitas harga saham tinggi, maka semakin tinggi terjadinya ketidakpastian keuntungan/*return* investasi .Oleh sebab itu, calon investor perlu melakukan analisis sebelum menentukan keputusan untuk berinvestasi, baik potensi keuntungan/potensi kerugian yang akan dialami nantinya.

Penelitian ini melakukan modifikasi penelitian dari Ahmad *et al.* (2018) dan Artikanaya & Gayatri (2020).Perbedaannya dengan penelitian terdahulu adalah dengan merubah variabel kontrol Ahmad *et al.* (2018) volatilitas laba menjadi variabel independen serta mengganti sampel penelitian menjadi sektor Dagang, Jasa dan Investasi 2015-2019.

METODE

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari BEI, berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diambil dari www.idx.co.id. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan Dagang, Jasa dan Investasi yang terdaftar di BEI.

Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah perusahaan Dagang, Jasa dan Investasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan tiga kategori variabel yaitu variabel dependen adalah volatilitas harga saham yang diuji dengan *high-low volatility* yang dikembangkan Oleh Parkinson. Variabel kedua yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen (*leverage* , *dividend yield* dan volatilitas laba).Sedangkan variabel ketiga adalah variabel kontrol yang diukur dengan ukuran perusahaan dan umur perusahaan.Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data analisis regresi dan uji t yang diolah dengan SPSS 23.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan data dilakukan dengan program SPSS 23 diperoleh ringkasan hasil terlihat pada Tabel 1 di bawah ini:

Variabel	Koefisien Regresi	Sig	Cut Off	Kesimpulan
Constanta	0,768	0,000		
Leverage	-0,510	0.409	0.05	Ditolak
Div. Yield	0.045	0.047	0.05	Diterima
Vol. Laba	-0,529	0.009	0.05	Diterima
Ukuran	-0.003	0.800	0.05	Ditolak
Umur	-0.002	0.615	0.05	Ditolak
F-sig	0.011			
R ²	0.144			

Sumber : Sumber : diolah dengan SPSS 23.

Hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham. Artinya, tidak semua perusahaan yang memiliki *leverage* tinggi terjadi volatilitas harga sahamnya. Jika *leverage* tersebut mampu menghasilkan (*return*) dan kinerja perusahaan stabil, harga saham tidak mengalami fluktuasi.

Hipotesis kedua yaitu kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap volatilitas harga saham. Artinya, setiap perusahaan membagikan dividen maka akan ditangkap sinyal positif dimata investor dan menghasilkan *good news*. Hal ini menyebabkan bahwa semakin besar pembayaran dividen maka akan meminimalisir terjadinya fluktuasi harga saham.

Hipotesis ketiga yaitu volatilitas laba berpengaruh negatif signifikan terhadap volatilitas harga saham. Artinya, semakin tinggi volatilitas laba maka akan semakin tinggi terjadinya fluktuasi harga saham. Volatilitas laba yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tidak konsisten dalam menghasilkan labanya, sehingga fluktuasi harga saham terjadi.

Hasil pengujian variabel ukuran perusahaan dan umur perusahaan ditemukan hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, beberapa kesimpulan penting yaitu kebijakan hutang (*leverage*) tidak berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham, kebijakan dividen (*dividend yield*) berpengaruh positif signifikan terhadap volatilitas harga saham, volatilitas laba berpengaruh negatif terhadap volatilitas harga saham.

SARAN

Dari kesimpulan yang telah diperoleh penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel observasi, sehingga hasil penelitian ini dapat digeneralisasi.
2. Penelitian selanjutnya perlu melakukan penambahan variabel independen lain yang belum digunakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahmad, M. A., Alrjoub, A. M. S., & Alrabba, H. M. (2018). The effect of dividend policy on stock price volatility: Empirical evidence from Amman Stock Exchange. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 22(2).
- [2] Artikanaya, I. K. R., & Gayatri, G. (2020). Pengaruh Asset Growth, Leverage, dan Dividend Payout Ratio pada Volatilitas Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(5), 1270.